1. Konsumsi dan Tabungan

Konsumsi rumah tangga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, dan faktor terpenting adalah pendapatan disposabel atau pendapatan yang dapat dibelanjakan. Konsumsi rumah tangga memiliki hubungan yang erat dengan pendapatan yang dapat dibelanjakan. Rumah tangga dapat melakukan konsumsi karena memiliki pendapatan yang dapat dibelanjakan. Jika pendapatan yang dapat dibelanjakan meningkat, konsumsi juga meningkat. Sehingga dapat dikatakan bahwa fungsi konsumsi menunjukkan hubungan antara tingkat konsumsi dengan tingkat pendapatan. Apabila tingkat pendapatan meningkat, konsumsi juga meningkat. Tetapi dengan proporsi yang lebih kecil daripada kenaikan pendapatan karena kecenderungan mengonsumsi marginal (MPC) lebih kecil atau kurang satu.

Menurut Keynes, konsumsi didorong oleh motif yang berasala dari diri manusia itu sendiri yang bersifat subjektif, yaitu keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, orang meminta barang dan jasa yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bersifat material.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Pendapatan Disposabel () | Pengeluaran Konsumsi (C) | Tabungan (S) |
| 0  1.000.000  2.000.000  3.000.000  4.000.000  5.000.000  6.000.000  7.000.000  8.000.000  9.000.000  10.000.000 | 1.250.000  2.000.000  2.750.000  3.500.000  4.250.000  5.000.000  5.750.000  6.500.000  7.250.000  8.000.000  8.750.000 | -1.250.000  -1.000.000  -750.000  -500.000  -250.000  0  250.00  500.000  750.000  1.000.000  1.250.000 |

1. Saat pendapatan rendah atau sama sekali tidak memiliki pendapatan, rumah tangga akan mengambil tabungan. Misalnya saat pendapatan sama dengan nol, konsumsi sebesar 1.250.000. hal ini berarti rumah tangga menggunakan harta atau tabungan yang ditabung di masa lalu. Hal ini akan terus terjadi dengan jumlah yang semakin kecil sampai saat jumlah pendapatan sama dengan pengeluaran konsumsi, yaitu sebesar 5 juta. Saat ini tabungan tidak lagi digunakan karena jumlah pendapatan telah sama dengan pengeluaran.
2. Saat pendapatan naik, konsumsi juga naik jumlahnya. Namun demikian, kenaikan pendapatan biasanya lebih besar daripada kenaikan konsumsi. Misalnya saat pendapatan naik dari 6 juta ke 7 juta, konsumsi hanya naik 750 ribu. Sisa pendapatan yang tidak dibelanjakan ini ditabung.
3. Saat pendapatan tinggi, rumah tangga akan menabung semakin banyak. Hal ini disebabkan jumlah kenaikan pendapatan selalu lebih besar daripada kenaikan konsumsi sehingga jumlah tabungan dapat ditingkatkan.

Dalam perekonomian satu sektor hubungan pendapatan, konsumsi dan tabungan dapat dirumuskan :

Y = C + S

1. Faktor – faktor yang memengaruhi tingkat konsumsi dan tabungan.
2. Kekayaan yang telah terkumpul.
3. Tingkat bunga.
4. Sikap berhemat.
5. Keadaan perekonomian.
6. Distribusi pendapatan.
7. Ketersediaan dana pensiun.
8. Menghitung fungsi konsumsi.

Secara sistematis fungsi konsumsi dapat ditulis sebagai berikut :

C = a + bYd

C = pengeluaran untuk konsumsi

a = besarnya konsumsi pada saat pendapatan tidak ada (sama dengan nol) dan disebut konsumsi otonom

b = hasrat berkonsumsi marjinal (*marginal propensity to consume = MPC*) yaitu ∆C

∆Yd

Yd = pendapatan disposable

Untuk mencari besarnya a dihitung dengan rumus :

a = (APC – MPC)Yd

*Average Propensity to Consume* (APC) atau hasrat berkonsumsi rata – rata dapat dihitung dengan rumus :

C

APC =

Yd

Adapun b dapat dihitung dengan rumus :

∆ C

MPC =

∆ Yd

1. Menghitung fungsi tabungan.

Jika fungsi konsumsi diketahui, fungsi tabungan dapat dicari dengan cara :

C = a + bY

S = Y – C

S = Y – (a + bY)

= Y – a – bY

= - a + (1 – b)Y

Secara sistematis fungsi tabungan dapat ditulis :

S = - a + (1 – b)Y

(1 – b) disebut hasrat menabung marjinal (*Marginal Propensity to Save*/ MPS). 1 – b atau MPS = ∆S dan a harus negative 1 – b harus positif.

∆Y

Hubungan antara MPC dan MPS atau *Marginal Propensity to Invest* (MPI) sebagai berikut :

MPC + MPS = 1 atau MPC + MPI = 1 dan

∆I

MPI =

∆Y

Tingkat pendapatan *Break Even Point* (BEP) atau *Break Even Income* (BEY) atau titik impas adalah tingkat pendapatan yang habis digunakan untuk konsumsi.

Y = C

1. Grafik fungsi konsumsi dan tabungan

C,S C = Y

C > Y C = a + bY

E C < Y

S = - a + (1-b)Y

a

-a Y